

INTISARI

Saat ini pendidikan di Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Guru menjadi salah satu faktor yang memengaruhi secara langsung keberhasilan siswa. Kepala sekolah mempunyai peran yang penting, yaitu berperan untuk meningkatkan performa guru dan kerjasama antar pegawai, sehingga mereka secara sukarela membantu rekan kerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemimpinan pelayan pada perilaku kewargaan organisasional yang dimediasi oleh komitmen afektif dengan seting pada organisasi pendidikan.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Responden penelitian ini adalah guru dan pegawai MTsN 6 Sleman. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi, sedangkan untuk menganalisis pemediasian dengan menggunakan prosedur Barron dan Kenney (1986).

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis 1 didukung yaitu kepemimpinan pelayan, berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku kewargaan organisasional. Dengan menggunakan prosedur Baron dan Kenny (1986), hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa, komitmen afektif memediasi secara penuh pengaruh positif kepemimpinan pelayan pada PKO. Implikasi dari penelitian ini, kepala sekolah perlu mengembangkan kepemimpinan pelayan yang meningkatkan komitmen afektif.

Kata kunci: kepemimpinan pelayan, komitmen afektif, perilaku kewargaan organisasional.

ABSTRACT

At present, education in Indonesia is substandard compared to that of a majority of other countries. Teachers are among the factors that directly affect the success of their students. Principals also play an important role, which is to improve teachers' performance and cooperation between the staff, hence encouraging them to willingly help each other. The goal of this research is to evaluate and analyze the influence of servant leadership towards organizational citizenship behavior mediated by affective commitment within the education organization setting.

Primary data was obtained through questionnaires. The respondents of this research were teachers and staff of MTsN 6 Sleman. Hypothesis testing was conducted using regression analysis, while the analysis of mediation was carried out using the Barron and Kenney (1986) procedure.

The result of the analysis showed support for hypothesis 1 which indicates that servant leadership gives positive and significant influence towards organizational societal behavior. By means of the Baron and Kenny (1986) procedure, the result of hypothesis 2 showed that affective commitment entirely mediates the positive influence of servant leadership on organizational citizenship behavior. The implication of this research indicates that there is a need for principals to develop servant leadership which increases affective commitment.

Key words: servant leadership, affective commitment, organizational citizenship behavior